

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan *deskriptif analitic* korelasi dengan desain *cross sectional*. Menurut Al-faida (2023) metode *cross sectional* merupakan pendekatan yang melakukan survei, observasi dan pengumpulan data secara bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Roflin, Zulvia, & Liberty (2021) Populasi adalah subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik. Populasi penelitian merupakan subjek yang lengkap berupa item-item dengan sifat-sifat (atribut) atau ciri-ciri yang akan diukur. Populasi dalam penelitian ini per 2023 adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Panggang 2 sebanyak 854 responden.

2. Sampel

Menurut (Wahyuddin et al., 2023) Sampel merupakan sebagian populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu objek penelitian yang akan diteliti yang sudah ditentukan karakteristiknya yaitu memenuhi kriteria inklusi

dan eksklusi. Penentuan besarnya sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = 854 / 1 + 854(0,1^2)$$

$$n = 854 / 1 + 854(0,01)$$

$$n = 854 / 1 + 8,54$$

$$n = 854 / 9,54$$

$$n = 89,5178 \text{ (95 repsonden)}$$

Keterangan :

n: besar sampel

N: besar populasi

d: tingkat kepercayaan

Didalam rumus slovin terdapat persyaratan sebagai berikut:

Nilai e adalah 0,1(10%) untuk populasi yang besar

Nilai e adalah 0,2 (20%) untuk populasi yang kecil

Berikut kriteria untuk menyertakan dan mengecualikan sampel:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dan balita yang bersedia sebagai subjek penelitian
- 2) Balita dan ibu balita dalam keadaan sehat
- 3) Balita usia 1-5 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu balita yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Balita sakit dan balita yang memiliki penyakit bawaan, penyakit kronis
- 3) Balita yang tidak membawa buku KIA

D. Variabel

1. Variabel Independen

Menurut (Alfaris et al., 2023) Variabel bebas merupakan sifat atau aspek yang bisa memengaruhi atau berdampak pada variabel tergantung. Variabel independen penelitian ini adalah riwayat kelahiran berat badan lahir rendah.

2. Variabel Dependen

Menurut (Alfaris et al., 2023) Variabel terikat adalah karakteristik yang dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel ini menjadi fokus utama dalam penelitian. Variabel terikat penelitian ini yaitu kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Panggang 2 Gunungkidul.

E. Definisi Operasional

Menurut Taher (2022) Definisi Operasional adalah pendeskripsiaan variabel berdasarkan karakteristik yang dapat dilihat, yang memungkinkan peneliti secara langsung mengamati objek atau fenomena yang diteliti, sehingga memungkinkan untuk di replikasi oleh orang lain.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Riwayat Kelahiran dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Balita yang memiliki riwayat BBLR mempunyai berat < 2500 gram. Riwayat kelahiran dengan BBLR diperoleh dari buku KIA	Buku KIA	Nominal	1. BBLR:< 2500 g 2. Tidak BBLR: ≥ 2500 g
Kejadian <i>Stunting</i>	Kejadian <i>stunting</i> merujuk pada pertumbuhan anak yang terganggu jika nilai <i>Z-score</i> pada anak dibawah – 2 SD dari standar yang ditetapkan oleh WHO. Tinggi badan diukur menggunakan microtoise.	Micro-toise	Nominal	1. <i>Stunting</i> : <i>Z-score</i> < -2SD 2. Tidak <i>stunting</i> : <i>Z-score</i> ≥ -2SD

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

a. Lembar Angket

Berisikan data yang mencakup data demografi anak, data demografi ibu, riwayat kelahiran anak, riwayat melahirkan ibu

b. Data Primer

Adalah data yang di ukur secara langsung yaitu tinggi badan yang diukur menggunakan microtoise yang kemudian dituliskan pada lembar angket.

c. Data Sekunder

Adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dengan melihat buku KIA yang berisi riwayat kelahiran anak yang kemudian di tuliskan pada lembar angket.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengambilan data di Puskesmas Panggang 2 Gunungkidul pada saat kegiatan posyandu. Pengambilan data ini dilakukan di 3 posyandu yaitu Posyandu Warak, Posyandu Wiloso dan Posyandu Pundung. Pengambilan data ini dilakukan selama 2 hari. Pengambilan data dilakukan kepada ibu dan balita yang sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti kemudian menjelaskan kepada ibu tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Setelah ibu menyetujui maka akan diberikan *inform consent* sebagai bukti persetujuan bahwa ibu dan balitanya bersedia sebagai responden. Kemudian peneliti melakukan pendataan data demografi ibu dan balita serta meminjam buku KIA untuk melengkapi data riwayat berat badan lahir dan riwayat pemeriksaan kehamilan. Selanjutnya balita dilakukan pengukuran tinggi badan yang kemudian di tuliskan pada lembar angket. Setelah semua data diperoleh, peneliti mengecek kembali apakah masih ada data yang terlewat atau tidak, jika masih terdapat data yang belum terisi maka peneliti akan menanyakan kepada responden kembali. Lembar angket yang sudah terisi lengkap akan dilakukan analisis data penentuan *stunting*.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti menggunakan alat microtoise yang sudah di lakukan kalibrasi.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Pengeditan melibatkan peninjauan atau perbaikan informasi yang telah terkumpul. Tujuan pengeditan data adalah untuk menyempurnakan informasi yang kurang atau mengoreksi kesalahan yang terdapat pada data mentah tersebut. Kekurangan dalam data bisa diatasi dengan cara melakukan pengumpulan ulang atau melakukan interpolasi data. Sementara kesalahan dalam data dapat diperbaiki dengan cara menghilangkan data yang tidak memenuhi kriteria untuk di telaah (Roflin et al., 2021).

b. *Coding* (Pengkodean)

Pengkodean data melibatkan pemberian identifikasi unik, seperti huruf atau angka pada setiap entri data, termasuk penentuan kategori untuk jenis data yang serupa yang dapat mewakili nilai kuantitatif, seperti skor (Roflin et al., 2021).

1) Data Demografi Anak

a) Usia Balita

Kode 1 = 12-30 Bulan

Kode 2 = 31-60 Bulan

b) Jenis kelamin

Kode 1 = Perempuan

Kode 2 = Laki-laki

c) Riwayat kelahiran

Kode 1 = Normal

Kode 2 = Cesar

2) Data Demografi Ibu

a) Pekerjaan ibu

Kode 1 = Ibu Rumah Tangga

Kode 2 = Pekerja

b) Pendidikan ibu

Kode 1 = Pendidikan Dasar

Kode 2 = Pendidikan Menengah

Kode 3 = Perguruan tinggi

c) Pendapatan keluarga

Kode 1 = $\leq 2.188.041,00$

Kode 2 = $> 2.188.041,00$

d) Umur ibu saat hamil

Kode 1 = ≤ 20 tahun

Kode 2 = >20 tahun

e) Riwayat Paritas

Kode 1 = Anak 1-2

Kode 2 = Anak ≥ 3

f) Periksa Kehamilan

Kode 1 = Lengkap

Kode 2 = Tidak Lengkap

3) Riwayat berat badan lahir

Kode 1 = BBLR < 2500 g

Kode 2 = Tidak BBLR ≥ 2500 g

4) Kejadian *stunting*

Kode 1 = *Stunting* nilai Z-score $< -2SD$

Kode 2 = Tidak *stunting* nilai Z-score $\geq -2 SD$

c. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan langkah untuk mengorganisir informasi ke dalam format tabel, dimana tabel tersebut disusun sedemikian rupa sesuai dengan keperluan analisis, dengan tujuan untuk merangkum seluruh data yang akan dievaluasi (Roflin et al., 2021).

d. *Entry*

Merupakan proses memasukkan data untuk diproses lebih lanjut (analisis data) atas temuan studi di seluruh variabel penelitian dan tanggapan responden (Roflin et al., 2021).

e. *Procesing*

Setelah semua formulir secara lengkap dan akurat, serta telah melalui proses pengkodean, kemudian langkah berikutnya adalah melakukan pemrosesan data agar data yang telah dimasukkan dapat disiapkan untuk analisis. Pemrosesan data dikerjakan dengan mentransfer informasi dari formulir ke dalam perangkat lunak komputer yang sesuai (Nurlan, 2019).

f. *Cleaning*

Pembersihan adalah proses untuk menghapus kesalahan input dan masalah lain dari data. Kesalahan ketik, data yang hilang, dan kesalahan lainnya dapat menyebabkan masalah input data (Roflin et al., 2021).

2. Analisis Data

Data yang terhimpun kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer melalui program SPSS, yang mencoba memberikan analisis atas temuan-temuan penelitian untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hasilnya kemudian dimasukkan kedalam tabel dan disertakan dalam laporan penelitian. Dalam menelaah data, terdapat:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah bentuk analisis data yang hanya mempertimbangkan satu faktor yang mengaplikasikan statistik deskriptif. Analisis univariat dilakukan untuk menentukan distribusi frekuensi isu-isu kesehatan (Hasnidar et al., 2020). Perangkat lunak digunakan untuk melakukan analisis univariat. Hasil dari pengelolaan data dalam bentuk persentase atau data proporsional (Hasnidar et al., 2020). Analisis univariat pada penelitian ini melihat distribusi frekuensi dari karakteristik responden, karakteristik ibu, riwayat berat badan lahir dan kejadian *stunting* dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Penjelasan :

P: Persentase

F: Frekuensi

n: Jumlah Sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah penelitian secara langsung dengan mengamati dua variabel secara bersama yang digunakan untuk menentukan hubungan statistik antara kedua variabel (Hasnidar et al., 2020). Dalam studi ini peneliti menggunakan uji *Fisher exact* dikarenakan hasil olah data didapatkan data terdistribusi tidak normal dimana terdapat 2 cells (50%). Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan riwayat berat badan lahir rendah dengan kejadian *stunting*.

c. Keeratan hubungan

Analisis keeratan hubungan pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi kontingensi antara dua variabel yang datanya berbentuk nominal (Mustafa, 2023):

Tabel 3.2 Tabel Korelasi dengan Keeratan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

I. Etika Penelitian

Etika penelitian mempunyai fungsi penting yang mengedepankan aspek sosialisasi di dalamnya. Muchtan Sujatno tahun 2008 menerangkan bahwa etika penelitian atau prinsip etika penelitian terdiri dari empat aspek. Diantaranya ada terkait cara menghargai, melihat manfaat, tidak membahayakan, hingga berprinsip keadilan (Sukmawati et al., 2023). Nomor etik pada penelitian ini Skep/239/KEP/2024.

1. Menghormati orang

Prinsip pertama dalam etika penelitian adalah menghargai semua individu yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian. Terdapat dua aspek yang harus dipertimbangkan dalam prinsip ini.

- a. Peneliti harus secara cermat memikirkan potensi risiko dan penyalahgunaan hasil penelitian.
- b. Subjek penelitian yang rentan terhadap risiko harus dilindungi secara adekuat untuk mencegah dampak negatif. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa kegiatan dan hasil penelitian tidak merugikan individu dan jika terdapat dampak negatif, solusi harus disiapkan untuk mengatasinya.

2. Manfaat

Dasarnya adalah memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian dari kegiatan dan hasil penelitian. Untuk mencapai hal ini, beberapa aspek pendukung perlu dipertimbangkan, termasuk perencanaan yang matang atau penyusunan yang akurat, pelaksanaan oleh individu yang kompeten dan ahli bidangnya, serta menjaga keselamatan dan kesehatan subjek yang terlibat dalam penelitian.

3. Tidak Membahayakan

Yaitu pelaksanaan penelitian tidak menimbulkan risiko bagi kesejahteraan dan keamanan individu yang menjadi objek penelitian, sesuai dengan prinsip manfaat yang telah diuraikan sebelumnya. Prinsip ini juga menekankan pengurangan potensi bahaya atau dampak negatif yang mungkin timbul dari proses atau hasil riset yang dilakukan.

4. Keadilan

Makna dari keadilan ini adalah bahwa semua objek penelitian diberikan perlakuan yang adil dan memastikan keseimbangan antara keuntungan dan risiko, serta berusaha untuk mengoptimalkan keuntungan sambil meminimalkan risiko.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Pesiapan Penelitian

- a. Menelusuri berbagai sumber informasi untuk digunakan sebagai pedoman dalam penelitian
- b. Peneliti mengajukan permasalahan yang diidentifikasi beserta judul penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Peneliti berkonsultasi dengan pembimbing mengenai tahapan penulisan skripsi
- d. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen koordinator dan kepala Prodi S1 Keperawatan.
- e. Peneliti mengajukan izin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- f. Peneliti mengumpulkan data awal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dan Puskesmas Panggang 2
- g. Peneliti menyusun skripsi dengan arahan dari pembimbing serta mengerjakan revisi sesuai arahan pembimbing
- h. Peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan yang diajukan
- i. Peneliti memperbaiki skripsi sesuai arahan dari dosen penguji dan pembimbing
- j. Peneliti mengajukan *ethical clearance* penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mengajukan permohonan izin penelitian di institusi yang sama untuk melakukan penelitian di Puskesmas Panggang 2
- k. Setelah menyelesaikan proses administratif untuk memperoleh izin kelayakan etik penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, peneliti membawa surat ijin tersebut untuk ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul
- l. Setelah memperoleh persetujuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, selanjutnya surat tersebut diajukan kepada Kepala Puskesmas Panggang 2

- m. Peneliti menyampaikan surat izin ke tempat penelitian dan mengkoordinasikan mengenai waktu penelitian yang disepakati bersama.
- n. Sebelum ke tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melibatkan tiga asisten peneliti yang merupakan mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) semester 8 yang sudah mendapatkan materi metodologi penelitian dan kader posyandu, selanjutnya peneliti memberi arahan tentang penelitian serta pengisian kuisioner untuk memastikan keselarasan persepsi.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti pada ibu yang memiliki anak usia balita melalui proses pengambilan data dilakukan melalui kegiatan berikut:

- a. Setelah mendapatkan surat izin etik penelitian, peneliti mendatangi Puskesmas Panggang 2 sebagai tempat pengambilan data penelitian.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan serta maksud dari penelitian yang akan dilaksanakan di Puskesmas Panggang 2.
- c. Peneliti berkoordinasi dengan petugas puskesmas bidan dan ahli gizi untuk mendapatkan jadwal pelaksanaan posyandu di Puskesmas Panggang 2.
- d. Peneliti datang kembali ke Puskesmas Panggang 2 untuk melakukan penelitian dan melakukan pertemuan dengan calon responden.
- e. Peneliti melakukan pengenalan pada partisipan dan menjelaskan maksud serta tujuan dari penelitian yang dilakukan di tiga Posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Panggang 2 dengan waktu pengambilan data selama dua hari, serta memberikan informed consent kepada calon responden.
- f. Peneliti dan asisten penelitian memberikan penjelasan terkait tata cara pelaksanaan penelitian
- g. Peneliti dan asisten penelitian menganjurkan responden untuk melakukan pengukuran tinggi badan secara urut
- h. Setelah responden melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi badan, selanjutnya peneliti dan asisten peneliti menuliskan pada lembar angket serta meminjam buku KIA responden untuk dilihat riwayat berat badan lahirnya

- i. Setelah semua lembar angket terisi peneliti mengecek satu persatu apakah semua data sudah terisi dengan lengkap, jika data tidak terisi dengan lengkap peneliti mengembalikan ke responden untuk di lengkapi

3. Tahap Akhir

- a. Setelah semua data informasi dari responden dikumpulkan peneliti melakukan perhitungan status gizi menggunakan rumus standar antropometri dan akan dianalisis.
- b. Peneliti menyusun kemudian diolah kedalam bentuk laporan penelitian.
- c. Membuat kesimpulan dari penelitian
- d. Mengerjakan BAB IV dan BAB V
- e. Berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan
- f. Memperbaiki laporan hingga diterima oleh dosen pembimbing
- g. Melaksanakan seminar untuk membahas hasil penelitian dengan penguji
- h. Memperbaiki laporan dan berdiskusi dengan dosen pembimbing
- i. Penelitian dikumpulkan setelah diperbaiki dan di setujui penguji.